

**PENGARUH PENGETAHUAN *DIGITAL PARENTING* ORANGTUA
TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN KECANDUAN *GADGET* (GAWAI)
ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK MASYITHOH NDASARI BUDI
KRAPYAK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Sarjana

Disusun Oleh:

Ratna Unzilatur Rohmah
20104030045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2227/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGETAHUAN *DIGITAL PARENTING* ORANGTUA TERHADAP UPAYA PENCEGAHAN KECANDUAN *GADGET* (GAWAI) ANAK USIA 4-6 TAHUN DI TK MASYITHOH NDASARI BUDI KRAPYAK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RATNA UNZILATUR ROHMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030045
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

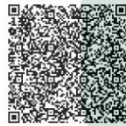
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c34a40cb581



Penguji I
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66bfc4886eca



Penguji II
Dr. Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 66beda0563754



Yogyakarta, 18 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c4cb8bc1f0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna Unzilatur Rohmah
NIM : 20104030045
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan *Digital Parenting* Orangtua Terhadap Upaya Pencegahan Kecanduan *Gadget* (Gawai) Anak Usia 4-6 Tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krapyak” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil penelitian orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Ratna Unzilatur Rohmah

NIM. 20104030045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ratna Unzilatur Rohmah
Nim : 20104030045
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan *Digital Parenting* Orangtua Terhadap Upaya Pencegahan Kecanduan *Gadget* (Gawai) Anak Usia 4-6 Tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini, kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juli 2024
Pembimbing skripsi

Prof. Dr. Suvadi, M. A

NIP. 19771003 200912 1 001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna Unzilatur Rohmah
NIM : 20104030045
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berhijab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Ratna Unzilatur Rohmah

NIM. 20104030045

MOTTO

“(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya,

“Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.”

(QS Luqman (31): 13)¹



¹ Al-Quran Tajwid dan Terjemah (Jakarta Timur: Maghfiroh Pustaka), 31 : 13.

PERSEMBAHAN

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan *Digital Parenting* Orangtua Terhadap Upaya Pencegahan Kecanduan *Gadget* (Gawai) Anak Usia 4-6 Tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krapyak” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tersusunnya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, saran dan masukan serta dukungan moral kepada penulis, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S. Pd. I., M. Pd., dan Ibu Dr. Rohinah, S. Pd. I., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H. Suismanto selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan nasihat, bimbingan, dan masukan kepada peneliti.
5. Bapak Prof. Dr. Suyadi, M. A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan kesabaran hati, meluangkan waktu,

memberikan pengarahan, dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Para staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membantu melayani mahasiswa dengan sepenuh hati.
8. Kedua orangtua saya Bapak Mudakir dan Ibu Isroi serta kakak-kakak saya Mbak Lia dan Mas Habibi yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Sunarni selaku kepala sekolah TK Masyithoh nDasari Budi Krapyak yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah beserta seluruh guru TK Masyithoh nDasari Budi Krapyak.
10. Seluruh wali murid TK Masyithoh nDasari Budi Krapyak yang telah membantu terlaksananya penelitian sebagai subjek penelitian.
11. Ibu Hj. Ida Fatimah Zainal M. Si., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta Komplek R2 yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan mendoakan para santrinya.
12. Teman teman santri Komplek R2 Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta, teman teman gedung baru lantai 3 khususnya kamar 04 Mbak Naela, Mba Tasya, Hanik, dan Lutfi yang telah menjadi teman sharing dan memberikan semangat bagi peneliti.

13. Teman-teman Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2020, khususnya Siti Nur Aisyah, Eva, Nida, Aliva, dan Istiana yang selalu menjadi tempat berbagi suka duka peneliti.
14. Teman-teman PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga periode 2023 khususnya Nidaur Rahma dan Dela yang selalu memberikan semangat, dorongan, doa dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga seluruh doa, motivasi, dukungan, dan semangat yang diberikan akan menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Skripsi yang peneliti tulis masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini sangat diharapkan. Peneliti juga berharap semoga penelitian ini memberikan banyak manfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 11 Juli 2024

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ratna Unzilatur Rohmah
NIM. 20104030045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Hipotesis Penelitian.....	10
E. Kegunaan atau Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Literatur Review.....	12
B. Kajian Pustaka.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Desain Penelitian.....	51
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	52
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	54
E. Populasi dan Sampel	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Instrumen Penelitian.....	61
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	63
I. Metode Pengolahan Data	64

J. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL ANALISIS	70
A. Gambaran Umum TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak	70
B. Hasil Penelitian	74
BAB V PEMBAHASAN	90
A. Pengetahuan Digital Parenting Orangtua Terhadap Upaya Pencegahan Kecanduan Gadget (Gawai) Anak Usia 4-6 Tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak	90
B. Pengaruh Pengetahuan Digital Parenting Orangtua Terhadap Upaya Pencegahan Kecanduan Gadget (Gawai) Anak Usia 4-6 Tahun TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak.....	101
BAB VI PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	117



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 3. 2	Kuesioner Intensitas Penggunaan Gadget.....	58
Tabel 3. 3	Kuesioner Pengetahuan Digital Parenting Orangtua.....	59
Tabel 3. 4	Kuesioner Pengetahuan Digital Parenting Orangtua.....	60
Tabel 3. 5	Kisi-kisi Variabel Independen.....	61
Tabel 3. 6	Kisi-Kisi Variabel Dependen	62
Tabel 4. 1	Sarana dan Prasarana TK Masyithoh nDasari Budi	74
Tabel 4. 2	Hasil Uji Validitas Variabel Independen (X).....	74
Tabel 4. 3	Hasil Uji Validitas Variabel Dependen (Y)	76
Tabel 4. 4	Distribusi Uji Reliabilitas Variabel Independen (X).....	77
Tabel 4. 5	Distribusi Uji Reliabilitas Variabel Dependen (Y)	78
Tabel 4. 6	Distribusi Berdasarkan Usia Orangtua.....	79
Tabel 4. 7	Distribusi Berdasarkan Pendidikan Orangtua	79
Tabel 4. 8	Distribusi Berdasarkan Pekerjaan Orangtua	80
Tabel 4. 9	Distribusi Berdasarkan Usia Anak.....	80
Tabel 4. 10	Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Anak.....	81
Tabel 4. 11	Distribusi Berdasarkan Durasi Penggunaan Gadget Pada Anak .	81
Tabel 4. 12	Distribusi Pengetahuan Digital Parenting Orangtua.....	82
Tabel 4. 13	Upaya Pencegahan Kecanduan Gadget Pada Anak.....	82
Tabel 4. 14	Tabel Uji Normalitas	84
Tabel 4. 15	Hasil Uji Homogenitas	84
Tabel 4. 16	Tabel Uji Linieritas	85

Tabel 4. 17	Hasil Uji Determinasi (Model Summary)	86
Tabel 4. 18	Interpretasi Nilai R	87
Tabel 4. 19	Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	88



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Pengaruh Variabel X dan Y.....	53
Gambar 4. 1	Denah Lokasi TK	72
Gambar 5. 1	Diagram Pengetahuan Digital Parenting Orangtua	90



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan TK..... 73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Validasi Kuesioner	118
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian.....	124
Lampiran 3	Hasil Data Demografi.....	13030
Lampiran 4	Hasil Data Pengetahuan Digital Parenting	133
Lampiran 5	Hasil Data Penelitian (Variabel Dependen)	136
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas Variabel Independen.....	13939
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas Variabel Dependen	14343
Lampiran 8	Uji Reliabilitas Variabel Independen	146
Lampiran 9	Uji Reliabilitas Variabel Dependen.....	147
Lampiran 10	Tabel Frekuensi	148
Lampiran 11	Uji Normalitas	151
Lampiran 12	Uji Homogenitas.....	152
Lampiran 13	Uji linieritas	153
Lampiran 14	Uji regresi linier sederhana.....	154
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian.....	155
Lampiran 16	Surat Penunjuk Pembimbing	156
Lampiran 17	Surat Izin Penelitian	157
Lampiran 18	Kartu Bimbingan	158
Lampiran 19	Surat Keterangan Pendamping Ijazah	159

ABSTRAK

RATNA UNZILATUR ROHMAH. “Pengaruh Pengetahuan *Digital Parenting* Orangtua Terhadap Upaya Pencegahan Kecanduan *Gadget* (Gawai) Anak Usia 4-6 Tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak” Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024.

Digital parenting merupakan gaya pengasuhan yang disesuaikan dengan kebiasaan anak yang dekat dengan perangkat digital dengan cara mengawasi, membatasi, dan mendampingi anak agar tidak terpengaruh dampak negatif teknologi. Di TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak terdapat orangtua yang memiliki pengetahuan *digital parenting* namun belum mengetahui durasi penggunaan *gadget* yang sesuai dengan usia anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pengaruh *digital parenting* orangtua dengan upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif *ex-post facto*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orangtua siswa TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak yang berjumlah 101 orang. Peneliti menggunakan teknik *random sampling* sehingga yang sampel yang digunakan sejumlah 50 orang. Penelitian ini menggunakan analisis uji regresi sederhana uji determinasi (*R square*), dan uji T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *digital parenting* orangtua menunjukkan bahwa dari 50 responden mayoritas memiliki pengetahuan baik dengan jumlah 44 orang (88%) dan berpengetahuan sedang sebanyak 6 orang (12%). Sedangkan hasil uji *R square* sebesar 0.171 (17.1%). Hal ini menunjukkan dengan menggunakan model regresi ini variabel independen (pengetahuan *digital parenting* orangtua) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (upaya pencegahan kecanduan *gadget*) sebesar (17.1%) sedangkan 82.9% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dilihat dari nilai *R square* membuktikan bahwa pengaruh pengetahuan *digital parenting* orangtua terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* pada anak usia 4-6 tahun berada pada interval koefisien yaitu $>0,00-0,199$ yang mana interpretasinya masuk dalam kategori sangat rendah.

Dari hasil uji t disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.146 > 1.677$). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sesuai syarat maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan *digital parenting* orangtua terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* anak usia 4-6 tahun.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan *digital parenting* orangtua dengan upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak mayoritas sudah memiliki pengetahuan yang baik dan terdapat pengaruh pengetahuan *digital parenting* orangtua terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Digital Parenting, Pencegahan Kecanduan Gadget*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengenal teknologi *digital* bukan suatu hal baru lagi yang digunakan sebagai sarana komunikasi, khususnya negara Indonesia yang merupakan negara berkembang yang sudah menggunakan teknologi sejak lama.² Teknologi informasi dan komunikasi mengalami kemajuan yang sangat cepat, pesat, dan tentunya semakin canggih di era globalisasi saat ini. Perkembangan teknologi yang cepat membuat berbagai macam jenis teknologi baru muncul lebih banyak serta beragam dengan harga yang bervariasi.³ Kemajuan tersebut tentunya membawa manfaat bagi manusia untuk mempermudah mendapatkan informasi dari seluruh penjuru dunia. Kemudahan dalam mengakses internet juga semakin memudahkan seseorang melakukan komunikasi jarak jauh sehingga keterbatasan antara jarak, ruang, dan waktu bukan menjadi penghalang lagi.⁴

Selain mempunyai banyak manfaat, kemajuan dari sebuah teknologi dan informasi tentunya juga membawa dampak bagi kehidupan manusia. Dampak tersebut bisa berupa dampak positif maupun negatif. Penggunaan teknologi yang bijak tentunya akan membawa dampak yang positif bagi manusia. Namun sebaliknya, jika penggunaan teknologi tidak digunakan dan dimanfaatkan

² Nurrul Hilhamidah, Skripsi: “Fenomena Digital Parenting Oleh Ibu Muda Di Kecamatan Muara Enim” (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2022), hal. 1.

³ Vivi Yumarni, “Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini”, *Jurnal Literasiologi* Vol. 8 No. 2, Juli 2022, hal. 107, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v8i2.369>.

⁴ Siti Magfirah Fitri, “Komunikasi Orangtua Dan Anak Dalam Mencegah Kecanduan Gadget”, *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* Vol. 5 No. 2, November 2022, hal. 79, <https://doi.org/10.22373/jp.v5i2.14422>.

dengan bijaksana akan membawa dampak negatif, yaitu akan terjadi masalah bagi kehidupan manusia. Salah satu dampak negatif tersebut adalah pengguna akan kecanduan, karena masa sekarang penggunaan *gadget* tidak terlepas dari keseharian.⁵

Gadget merupakan salah satu bukti nyata dari perkembangan teknologi. *Gadget* memiliki ukuran yang praktis, mudah dibawa kemana-mana yang bertujuan dan berfungsi memudahkan pekerjaan manusia.⁶ *Gadget* memiliki beberapa jenis seperti *smartphone*, *iPad*, tablet, komputer, laptop. *Gadget* berguna untuk memudahkan segala aktivitas seperti berkomunikasi, mendapatkan informasi jarak jauh, urusan pekerjaan, ataupun hanya dapat digunakan sebagai hiburan semata. Banyaknya manfaat dari penggunaan teknologi *digital* khususnya *gadget* juga akan membawa sebuah ancaman, terutama bagi anak-anak.

Indonesia menempati posisi keempat di dunia yang menggunakan *smartphone* dengan persentase mencapai 61,7% dari total populasi setelah negara Cina, India, dan Amerika Serikat.⁷ The Asian Insight (2014) telah melakukan survei terkait penggunaan *gadget* pada anak dan menunjukkan bahwa anak berusia 3-8 tahun menggunakan *gadget* yang dimiliki oleh orangtuanya dengan persentase 67%, menggunakan *gadget* milik saudaranya dengan presentase 18%, dan menggunakan *gadget* milik sendiri 14%. Di

⁵ *Ibid.*, hal. 79.

⁶ *Ibid.*

⁷ Pusparisa Yosepha, "Daftar Negara Pengguna Smartphone Terbanyak, Indonesia Urutan Berapa?" Databoks, 01/07/2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/01/daftar-negara-pengguna-smartphone-terbanyak-indonesia-urutan-berapa>.

Indonesia anak usia 5 tahun yang menggunakan *gadget* pada tahun 2011 mencapai 38%, bertambah menjadi 72% di tahun 2013, dan terus mengalami peningkatan sebesar 80% pada tahun 2015.⁸ Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, populasi anak usia dini yang menggunakan gawai nirkabel sebanyak 33,44%, sebanyak 25,5% dari anak-anak usia 0-4 tahun atau balita dan 52,76% dari anak usia 5-6 tahun. Adapun yang sudah bisa mengakses internet 24,956% dan lebih banyak di usia 5-6 tahun.⁹

Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan pada bulan November 2021 mayoritas anak usia diatas 5 tahun mengakses internet menggunakan *smartphone* sebanyak 98,70%, menggunakan laptop sebanyak 11,87%, komputer desktop 2,29%, dan yang lainnya sebanyak 0,1%. Setiap anak mengakses internet memiliki tujuan masing-masing. Adapun persentasenya yaitu untuk bermedia sosial sebanyak 88,9%, untuk mendapatkan informasi atau berita 66,13%, sebagai hiburan sebanyak 63,08%, mengakses internet untuk mengerjakan tugas sekolah sebanyak 33,04%, untuk keperluan pembelian barang/jasa sebanyak 16,25%, untuk mendapatkan informasi barang/jasa sebanyak 13,13%, dan untuk keperluan lainnya sebanyak 17,85%. Kesimpulan

⁸ Dinda Puput Oktafia dkk, “Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Pada Anak Usia Prasekolah: Literatur Review”, *BORNEO NURSING JOURNAL (BNJ)* Vol. 4, No. 1, 2021, hal. 32.

⁹ Napitupulu Ester, “Mencegah Kecanduan Gawai pada Anak” Kompas, 19 Juni 2023, <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/06/19/perkuat-regulasi-diri-anak-untuk-hindari-kecanduan-gadget>

dari data diatas yaitu anak-anak menggunakan berbagai jenis *gadget* dan tujuan penggunaan yang berbeda sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anak.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian Rahman Hadi dan Lalu Sumardi terhadap penggunaan *gadget* oleh anak usia dini di Desa Mengkuru Lombok Timur menyatakan bahwa banyak anak usia 3-4 tahun yang diberikan gadget oleh orangtuanya agar anak tenang dan tidak rewel. Rata-rata anak usia 3-4 tahun diberikan gadget agar anak tidak menangis dan mengganggu orangtuanya saat bekerja. Berbeda halnya dengan anak usia 5-6 tahun yang kebanyakan menggunakan gadget untuk bermain game meskipun dalam pengawasan. Sedangkan anak usia 7-8 tahun rata-rata sudah memiliki gadget sendiri.¹¹

Anak yang pada awalnya menyukai bermain dengan temannya, kini asyik sendiri dengan *gadget* nya sebagai teman bermainnya.¹² Hal tersebut membuat anak memiliki sikap antisosial sehingga anak menjadi pribadi yang individualis. Anak juga akan menjadi lupa untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Diusia yang masih dini, anak seharusnya diajarkan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Hal ini bertujuan untuk membentuk rasa kepercayaan diri dan dapat meningkatkan kemampuan bahasa yang tinggi. Selain itu, anak akan memiliki tumbuh kembang yang baik, serta

¹⁰ Siti Maghfirah Fitri, “Komunikasi Orangtua Dan Anak Dalam Mencegah Kecanduan Gadget”, *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* Vol. 5 No. 2, November 2022, hal. 80, <https://doi.org/10.22373/jp.v5i2.14422>.

¹¹ Rahman Hadi dan Lalu Sumardi, “Penggunaan Gadget oleh Anak Usia Dini”, *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol. 6 No. 2, 2023, hal. 1063, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1324>.

¹² Isma Nasikhatin Nafiah, Skripsi: “Peran Orangtua Dalam Pencegahan Kecanduan Bermain Gadget Anak Usia Dini (Studi Kasus Peserta Didik di RA TAHSINUL AKHLAQ Tedunan Demak Tahun 2021)” (Semarang: UIN Walisongo, 2021), hal. 9.

dapat membantu anak lebih mudah berinteraksi dengan orang lain ketika mereka dewasa nantinya.

Pengawasan yang ketat diperlukan orangtua pada saat anak bermain *gadget*, dikarenakan banyaknya konten atau tayangan yang dilihat anak. Peran orangtua sangat dibutuhkan ketika anak menggunakan *gadget* dengan mengurangi durasi penggunaan *gadget*.¹³ Banyak orangtua yang memberikan *gadget* kepada anaknya yang masih berusia dini sebagai peralihan agar anak tenang, tidak menangis, dan tidak rewel sehingga mereka tidak mengganggu pekerjaan orangtuanya.¹⁴ Pembatasan waktu penggunaan *gadget* sangat perlu diperhatikan agar anak tidak kecanduan *gadget*. Kecanduan *gadget* pada anak kebanyakan disebabkan karena kurangnya pengawasan, pembatasan waktu, pemberian *gadget* di usia dini, dan kurang selektif dalam memilih aplikasi *gadget* pada anak.

Pada zaman milenial ini tentunya dalam mengasuh anak sudah berbeda dengan penerapan pola asuh yang diterapkan pada zaman dahulu. Dalam mendidik dan membesarkan anak orangtua tentunya sudah mempunyai cara yang menurut mereka terbaik buat anaknya agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Anak yang tumbuh di zaman milenial dimana teknologi *digital* sudah berkembang sangat pesat yang dapat memudahkan untuk mendapatkan atau mencari informasi dimanapun dan kapanpun. Peran

¹³ *Ibid.*, hal. 8-9.

¹⁴ Mayrina Eka Prasetyo Budi, "DARING: Pengembangan E-booklet Digital Parenting Cara Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini", *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* Vol. 2 No.1, Januari 2021, hal. 159.

orangtua disini sangat penting dan dibutuhkan untuk mengawasi serta membentengi anak agar tidak kecanduan dengan *gadget*.¹⁵

Kurangnya pengetahuan dari orangtua tentang pengasuhan anak di era digital serta kurangnya pengetahuan batas penggunaan *gadget* pada anak usia dini akan membawa dampak negatif bagi anak.¹⁶ Banyak efek yang akan ditimbulkan jika anak kecanduan *gadget*, seperti kurang maksimalnya perkembangan otak anak, gangguan sulit tidur, kurangnya sosialisasi anak, *speech delay* (gangguan keterlambatan bicara), dapat mengganggu konsentrasi anak, bahkan sampai masalah pada mata anak karena terlalu lama melihat *screen* (layar) *gadget*. Oleh karena itu, pengetahuan orangtua dalam mengasuh anak di era digital sangat diperlukan melalui bentuk bimbingan dan pengawasan terhadap anak.

Bentuk pendampingan dan pengawasan orangtua terhadap anak disebut dengan *digital parenting*. Jennifer A. Rode dalam Ivan Stevanus mengemukakan bahwa *digital parenting* merupakan bentuk pengasuhan orangtua tentang aturan penggunaan perangkat digital online maupun offline sebagai pelindung dari sebuah ancaman penggunaannya.¹⁷ *Digital parenting* dalam Henny Vidia Effendy merupakan gaya pengasuhan inovatif untuk mengasuh anak yang tentunya akan disesuaikan dengan kebiasaan anak yang

¹⁵ Isma Nasikhatin Nafiah, Skripsi: “Peran Orangtua Dalam Pencegahan Kecanduan Bermain Gadget Anak Usia Dini (Studi Kasus Peserta Didik di RA TAHSINUL AKHLAQ Tedunan Demak Tahun 2021)” (Semarang: UIN Walisongo, 2021), hal. 7.

¹⁶ Henny Vidia Effendy dan Surya Mustika Sari, “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Digital Parenting Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Kebutuhan Tidur Anak Prasekolah”, *Journals of Ners Community* Vol. 12 No. 02, November 2021, hal. 198.

¹⁷ Ivan Stevanus dan Pricilla Anindya, “Peran Digital Parenting Terhadap Penggunaan Gawai Anak SD”, *Jurnal Publikasi Pendidikan* Vol. 12 No. 1, 2022, hal. 9.

saat ini dekat dengan perangkat digital.¹⁸ Orangtua memiliki tanggung jawab untuk memberikan edukasi kepada anaknya. Melalui gaya pengasuhan yang tepat dalam keluarga, akan memiliki pengaruh yang sangat besar untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak.¹⁹ Pada era digital ini tentunya akan menjadi suatu tantangan bagi orangtua dalam hal pola pengasuhan anak yang tidak lepas dengan teknologi (*digital parenting*). Yang menjadi tantangan dalam *digital parenting* adalah pengetahuan anak yang lebih pintar mengenai internet daripada orangtuanya, anak memiliki kebebasan mengakses internet, dan keinginan kebebasan anak menggunakan *gadget*.²⁰ Oleh karena itu, yang harus dilakukan orangtua adalah meningkatkan dan memperbanyak wawasan tentang internet dan gawai (*gadget*).²¹

Penggunaan *gadget* pada anak tentunya tidak terlepas dari pengawasan orangtua agar anak terhindar dari kecanduan *gadget*. Orangtua tidak bisa untuk menjauhkan begitu saja dengan *gadget* atau bahkan teknologi, karena mendidik anak yang baik sesuai dengan perkembangan zaman sehingga anak tidak tertinggal. Oleh karena itu, dengan pengetahuan orangtua terhadap *digital parenting* untuk mengasuh anak, orangtua akan mengawasi, membatasi, dan memberikan pendampingan kepada anak untuk mengantisipasi agar anak

¹⁸ Henny Vidia Effendy dan Surya Mustika Sari, “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Digital Parenting Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Kebutuhan Tidur Anak Prasekolah”, *Journals of Ners Community* Vol. 12 No. 02, November 2021, hal. 199.

¹⁹ Ivan Stevanus dan Pricilla Anindya, “Peran Digital Parenting Terhadap Penggunaan Gawai Anak SD”, *Jurnal Publikasi Pendidikan* Vol. 12 No. 1, 2022, hal. 9.

²⁰ Yohanes Berkmas Mulyadi, dkk, “Digital Parenting Terhadap Berpikir Logis Anak Kelompok B TK Cinta Kasih”, *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* Vol. 6, No. 02, Desember 2022, hal. 617.

²¹ Ivan Stevanus dan Pricilla Anindya, “Peran Digital Parenting Terhadap Penggunaan Gawai Anak SD”, *Jurnal Publikasi Pendidikan* Vol. 12 No. 1, 2022, hal. 9.

terhindar dari dampak negatif penggunaan *gadget*. Orangtua juga harus memiliki sikap tegas kepada anak dan tidak boleh memanjakan anak yang berusia dini untuk bermain *gadget* secara terus-menerus.²²

Berdasarkan wawancara *online* dari salah satu warga Panggunharjo yang merupakan wali murid dari TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak pada tanggal 26 Desember 2023 menyatakan bahwa orangtua tersebut memiliki pengetahuan tentang *digital parenting*. Akan tetapi belum mengetahui durasi penggunaan *gadget* yang tepat pada anak. Anak diizinkan memainkan *gadget* dalam sehari sekitar 2-3 jam bahkan lebih dalam sehari. Tayangan atau konten yang dilihat anak adalah youtube kids dan berbagai *games* anak. Anak diperbolehkan memainkan *gadget* ketika orangtuanya sedang bekerja, selain itu ketika makan anak tidak diizinkan untuk bermain *gadget*. Disisi lain orangtua tetap mengawasi tayangan atau konten yang dilihat oleh anak dan menasehati anak ketika anak melihat tayangan yang tidak sesuai dengan usianya. Selain itu juga terdapat cerita dari salah satu guru TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak dimana terdapat anak yang tantrum ketika akan berangkat sekolah karena tidak ingin dipisahkan dari *gadget* nya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas serta ketertarikan peneliti tentang pengetahuan *digital parenting* orangtua dan upaya pencegahan kecanduan *gadget* pada anak, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang

²² Shella Tasya Hidayatuladkia, dkk, “Peran Orangtua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia 11 Tahun”, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol 5 No. 3, 2021, hal. 365.

“Pengaruh Pengetahuan *Digital Parenting* Orangtua Terhadap Upaya Pencegahan Kecanduan *Gadget* (Gawai) Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Masyithoh nDasari Budi Krapyak”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan *digital parenting* orangtua terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krapyak?
2. Apakah ada pengaruh antara pengetahuan *digital parenting* orangtua terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krapyak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan *digital parenting* orangtua terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krapyak.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan *digital parenting* orangtua terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krapyak.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Diduga tidak ada pengaruh pengetahuan *digital parenting* orangtua terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak.

H_1 : Diduga terdapat pengaruh pengetahuan *digital parenting* orangtua terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak.

E. Kegunaan atau Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh pengetahuan *digital parenting* orangtua terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orangtua

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang *digital parenting* terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang pengaruh pengetahuan *digital parenting*

orangtua terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk penambahan ilmu pengetahuan, menjadi bahan bacaan di perpustakaan atau menjadi pustaka sebagai referensi untuk mahasiswa lain.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis pengaruh pengetahuan *digital parenting* orangtua dengan upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun di TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan *digital parenting* orangtua dengan upaya pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun terhadap 50 responden di TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak didapatkan data bahwa responden atau orangtua anak yang memiliki pengetahuan kategori sedang sebanyak 6 orang (12%) dan kategori baik sebanyak 44 orang (88%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 44 orang (88%).
2. Berdasarkan dari uji *R square* sebesar 0.171 (17.1%). Hal ini menunjukkan dengan menggunakan model regresi ini variabel independen (pengetahuan *digital parenting* orangtua) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (upaya pencegahan kecanduan *gadget* anak usai 4-6 tahun) sebesar (17.1%) sedangkan 82.9% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dilihat dari nilai *R square* membuktikan bahwa pengaruh pengetahuan *digital parenting* orangtua terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* pada anak usia 4-6 tahun berada pada interval koefisien yaitu $>0,00-0,199$ yang mana interpretasinya masuk dalam kategori sangat rendah.

3. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.146 > 1.677$). Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sesuai syarat maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan *digital parenting* orangtua terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* anak usia 4-6 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan dari penelitian ini, terdapat saran yang bisa peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi Orangtua Siswa TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi pengetahuan pengasuhan di era digital (*digital parenting*) kepada orangtua bahwa orangtua sangat berperan penting terhadap baik buruknya pengaruh teknologi terhadap anak. Dengan mengetahui *digital parenting* dan berbagai upaya yang dapat digunakan untuk mencegah kecanduan *gadget* pada anak, orangtua tidak akan membebaskan anak untuk mengakses dan menggunakan *gadget* diluar batas penggunaan sesuai dengan tingkat usianya.

2. Bagi Guru (Tenaga Pendidik) TK Masyithoh nDasari Budi Krpyak

Tenaga pendidik diharapkan dapat mengingatkan siswanya bahwa perlu adanya batasan waktu dalam menggunakan *gadget* dan mampu mendorong, memberikan pemahaman serta memberikan penegasan kepada para orangtua tentang pengasuhan di era digital (*digital parenting*) dan berbagai upaya pencegahan kecanduan *gadget* pada anak yang berguna untuk keberlangsungan tumbuh kembang anak yang optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini telah terbukti adanya pengaruh pengetahuan *digital parenting* orangtua terhadap pencegahan kecanduan *gadget* (gawai) anak usia 4-6 tahun. Mengingat teknologi semakin lama semakin berkembang dengan pesat, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi untuk sumber data yang bisa menjadi acuan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel yang mungkin memiliki pengaruh pengetahuan *digital parenting* orang terhadap upaya pencegahan kecanduan *gadget* pada anak seperti durasi penggunaan *gadget* pada anak pra sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulatif, Sofian dan Triana Lestari. 2021. *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak di Masa Pandemi*, Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(6).
- Amiruddin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Andriati, Ida Ayu Nyoman Santiari. 2023. *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Orangtua Dengan Kejadian Kekerasan Pada Anak Di Kecamatan Denpasar Selatan*. (Skripsi, Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali, 2023).
- Apriani, Siska. 2019. *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadits Di Mts Pancasila Kota Bengkulu*. (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019).
- Arikunto, Suharsimi . 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bintoro, Yunda Catur. 2019. *Upaya Orangtua Dalam Mengatasi Kecanduan Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Di Desa Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara*. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019).
- Budi, Mayrina Eka Prasetyo. 2020. *Pelaksanaan Kelas Digital Parenting Bertema Cara Mencegah Kecanduan Gadget Di Masa Golden Age*. Rosyada: *Islamic Guidance and Counseling*, 1(1).
- Budi, Mayrina Eka Prasetyo. 2021. *DARING: Pengembangan E-booklet Digital Parenting Cara Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini*. Jurnal Konseling Pendidikan Islam, 2(1).
- Dacholfany, Ihsan dan Uswatun Hasanah. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Danna, Mahalia Ocha. 2019. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan dengan Kemandirian Keluarga Pada Anak Stunting di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya*. (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah, 2019).
- Darsini dkk. 2019. *Pengetahuan, Artikel Review*, Jurnal Keperawatan, 12 (1).
- Effendy, Henny Vidia dan Surya Mustika Sari. 2021. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Digital Parenting Terhadap Pengetahuan Ibu Dan Kebutuhan Tidur Anak Prasekolah*. *Journals of Ners Community*, 12(02).

- Elyana, Luluk. 2020. *Manajemen Parenting Class Melalui Media E- Learning*. Sentra Cendekia, 1(1).
- Engkus. 2019. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Governansi, 5(2).
- Ester, Napitupulu. 2023. *Mencegah Kecanduan Gawai pada Anak*, <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/06/19/perkuat-regulasi-diri-anak-untuk-hindari-kecanduan-gadget>
- Fitri, Siti Maghfiroh. 2022. *Komunikasi Orangtua Dan Anak Dalam Mencegah Kecanduan Gadget*. Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam, 5(2).
- Fitria, Putri. *6 Tips Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak*. The Asian Parent, <https://id.theasianparent.com/6-tips-mengatasi-kecanduan-gadget-pada-anak>
- Hadi, Rahman dan Lalu Sumardi. 2023. *Penggunaan Gadget Oleh Anak Usia Dini*. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(2).
- Heni, dan Ahmad Jalaludin Mujahid. 2018. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra-Sekolah*. Jurnal Keperawatan Silampari, 2(1).
- Hidayati, Novi dkk. 2023. *Pendampingan Orangtua dalam Membatasi Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini*”, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1).
- Hidayatuladkia, Shella Tasya. 2021. *Peran Orangtua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia 11 Tahun*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 5(3).
- Hijriyani, Yuli Salis dan Ria Astuti. 2020. *Penggunaan Gadget Oleh Anak Usia Dini Pada Era Revolusi Industri 4.0.*, 8(1).
- Hilhamidah, Nurrul. 2022. *Fenomena Digital Parenting Oleh Ibu Muda Di Kecamatan Muara Enim*. (Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2022).
- Iswidharmanjaya, Derry dan Beranda Agency. 2014. *Bila Si Kecil Bermain Gadget: Panduan Bagi Orangtua untuk Memahami Faktor-faktor Penyebab Anak Kecanduan Gadget*. Yogyakarta: Bisakimia.
- Khaerunnisa, Maurizka dkk. 2021. *Hubungan Digital Parenting Dengan Perkembangan Anak Digital Parenting Relationship With Child*

Development. Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, 20(2).

Khotimah, Aprilia Nurul. 2019. *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dalam Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Di Tk Al-Hidayah Plus Madiun*. (Skripsi, STIKES Bhakti Husada Mulia, 2019).

Kumala, Luthfianiiq Syahda. 2021. *Hubungan Pengetahuan, Pola Asuh Orangtua Dan Lama Penggunaan Gadget Pada Anak Prasekolah Dengan Perkembangan Sosial Di Paud Miftaahussalam Desa Bukit Peninjauan II, Kec.Sukaraja Kab.Seluma Tahun 2021*. (Skripsi, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, 2021).

Kurniawati, Lisa. 2023. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Orangtua Terhadap Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Canggih Putri Kabupaten Karimun*, Jurnal Ventilator: Jurnal riset ilmu kesehatan dan Keperawatan, 1(4).

Kusmastuti, Adhi. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Maharani, Regina dan Yeni Solfiah. 2023. *Hubungan Pengasuhan Digital Dengan Intensitas Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelurahan Sidomulyo Timur Kota Pekanbaru*. *Journal in Education*, 06(01).

Maharani, Regina dkk. 2023. *Hubungan Pengasuhan Digital Dengan Intensitas Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelurahan Sidomulyo Timur Kota Pekanbaru*. *Journal on Education*, 06(01).

Maisari, Sri dan Sigit Purnama. 2019. *Peran Digital Parenting Terhadap Perkembangan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun di RA Bunayya Giwangan*.

Meilina, Eka Nur. 2017. *Hubungan Pengetahuan Orangtua Tentang Perkembangan Stimulasi Bermain Anak Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun Di PAUD Al Falah Desa Bibrik Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun*. (Skripsi, STIKES Bhakti Husada Mulia, 2017).

Minim, Elka. 2022. *Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 6(2).

- Miranti, Putri dan Lili Dasa Putri. 2021. *Waspadai Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini*. Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS, 6(1).
- Mulyadi, Yohanes Berkmas dkk. 2022. *Digital Parenting Terhadap Berpikir Logis Anak Kelompok B TK Cinta Kasih*. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, 6(02).
- Nafiah, Isma Nasikhatin. 2021. *Peran Orangtua Dalam Pencegahan Kecanduan Bermain Gadget Anak Usia Dini (Studi Kasus Peserta Didik di RA TAHSINUL AKHLAQ Tedunan Demak Tahun 2021)*. (Skripsi, UIN Walisongo, 2021).
- Nurhayani dkk. 2022. *Smart Parenting Pada Era Digital*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(06).
- Oktafia, Dinda Puput dkk. 2021. *Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Pada Anak Usia Prasekolah: Literatur Review*. Borneo Nursing Journal (BNJ), 4(1).
- Pratama, Rahayu Rizky. 2021. *Hubungan Study From Home (Sfh) Dengan Tingkat Kecanduan Gadget Pada Remaja Di Smp Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang Tahun 2021*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2021).
- Pratikno, Ahmad Sudi dan Sumantri. *Digital Parenting: Bagaimana Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak*. Jurnal Auladuna.
- Putri, Eka. 2022. *Hubungan Kecanduan Gadget Dengan Rasa Empati Pada Siswa SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan Polonia*. (Skripsi, Universitas Medan Area, 2022).
- Putri, Dhea Amanda. 2020. *Pengaruh Lama Penggunaan Gadget terhadap Pencapaian Perkembangan Sosial Anak Prasekolah di TK dan PAUD Jogodayuh Kecamatan Geger Kabupaten Madiun*. (Skripsi, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, 2020).
- Rahayu, Nur Sri dan Sima Mulyadi. 2021. *Analisis Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini*. Jurnal PAUD Agapedia, 5(2).
- Rahma, Aulia. 2024. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini*. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2024).
- Rahmadina, Fathiya Shafa. 2021. *Bentuk Dukungan Orangtua Pada Anak Usia Dini (AUD) Selama Belajar Dari Rumah (BDR)*. Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 4(1).

- Saputri, Dian. 2023. Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Intensitas Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Di Ra Al- Ikhlas Kelompok B Kabupaten Barru (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2023)
- Sisbintari, Kartika Dewi dan Farida Agus Setiawati. 2022. *Digital Parenting sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3).
- Stevanus, Ivan dan Pricillia Anindya. 2022. *Peran Digital Parenting Terhadap Penggunaan Gawai Anak SD*. Jurnal Publikasi Pendidikan, 12(1).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Rizky Novitasari. 2019. *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Tingkat Kecanduan Gadget pada Anak Prasekolah*. (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah, 2019).
- Sumar, Nurindah. 2023. *Pola Pendampingan Orangtua Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Di Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023).
- Sunita, Indiana dan Eva Mayasari. *Yes or Not Gadget buat si buah hati*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Susanto, Ahmad. 2017. *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyadi dan Maulidya Ulfah. 2017. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT ROSDAKARYA.
- Syifa, Layyinatus dkk. 2019. *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(4).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2002 tentang Perindungan Anak, <https://hkln.kemendiknas.go.id/download.php?id=188>
- Wahab, Atika Husnul Khatimah dkk. *Peran Orangtua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Di Kelurahan Mosso Kecamatan Sendana Kabupaten Majene*.

- Wahyuni dan Sitti Fajrah. 2022. *Pengetahuan Dan Sikap Orangtua Tentang Bahaya Penggunaan Gadget Dalam Perkembangan Otak Balita Usia 3-5 Tahun Di Desa Bambalemo Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong*, Jurnal Ilmiah Kesmas IJ (Indonesia Jaya), 22(2).
- Widya, Rika. 2020. *Dampak Negatif Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Anak Usia Dini Dan Penanganannya Di PAUD Ummul Habibah*, 13 (1).
- Wulandari, Herni dkk. 2021. *Pengawasan Orangtua Terhadap Anak Usia Prasekolah Dalam Menggunakan Gawai*. Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM),2(2).
- Yosepha, Pusparisa. 2021. *Daftar Negara Pengguna Smartphone Terbanyak, Indonesia Urutan Berapa?*.
- Yumarni, Vivi. 2022. *Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini*. Jurnal Literasiologi, 8(2).
- Yusuf, Muhammad et al. 2020. *Digital Parenting To Children Using The Internet*. Pedagogik Journal of Islamic Elementary School, 3(1).

